

**PENGARUH RETURN ON EQUITY, CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM****Muhamad Kadafi<sup>a\*</sup>, Muhammad Khoirul Fuddin<sup>b</sup>**<sup>a,b</sup>Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Malang, Jl. Raya Tlogomas 246 Malang – Jawa Timur, Indonesia

\* Corresponding author: muhamadkadafi050@gmail.com

**Abstract**

*The share price can be said to be the achievement of the company's success, the strength shown by the existence of market trading transactions in the capital market, the transaction is the result of the observations of investors in the achievements of banking companies in obtaining profits. This study aims to examine the effect of Return On Equity, Current Ratio and Debt to Equity Ratio on stock prices of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research uses quantitative descriptive research, research that uses numbers and is secondary data that has been processed and data obtained directly from the company, research that uses numbers and is secondary data that has been processed and data obtained directly from companies. purposive sampling and resulted in a sample of 39 banks. The results of this study show that simultaneously Return On Equity has a significant negative effect, the current ratio has a significant positive effect, Debt to Equity Ratio has a significant positive effect on stock prices and Return On Equity, current ratio, Debt to Equity Ratio has a significant effect simultaneously.*

**Abstrak**

Harga saham dapat dikatakan sebagai pencapaian keberhasilan perusahaan, kekuatan yang ditunjukkan dengan adanya transaksi perdagangan pasar di pasar modal, transaksi tersebut merupakan hasil pengamatan investor dalam pencapaian perusahaan perbankan dalam memperoleh keuntungan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Return On Equity, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, penelitian yang menggunakan angka dan merupakan data sekunder yang telah diolah dan data yang diperoleh langsung dari perusahaan, penelitian yang menggunakan angka dan merupakan data sekunder yang telah diolah dan data yang diperoleh langsung dari perusahaan. purposive sampling dan menghasilkan sampel sebanyak 39 bank. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Return On Equity berpengaruh negatif signifikan, Current Ratio berpengaruh positif signifikan, Debt to Equity Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham dan Return On Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio memiliki efek yang signifikan secara bersamaan.

**Keywords:** debt to equity ratio; stock price; banking**JEL Classification;** G20; G21; G24; G28; G29**Article history:**

Received 23 Januari 2023

Revised 24 Mei 2023

Accepted 28 Mei 2023

Available online 31 Mei 2023

Copyright (c) 2023

Kadafi, M. &amp; Fuddin, M. K.

This is an open access article and licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License



## **PENDAHULUAN**

Pasar modal merupakan suatu pasar keuangan yang digunakan untuk aktifitas investasi jangka panjang suatu perusahaan yang dapat dijual belikan yang menggunakan modal sendiri dalam bentuk obligasi, sekuritas atau lembar-lembar saham. Perkembangan pasar modal dengan pertumbuhan perekonomian berkisanambungan dikarenakan dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian negara sangat memerlukan investor yang banyak, sehingga pasar modal memiliki peran yang baik dalam peningkatan perekonomian Indonesia(Susilowati, 2016).

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang memiliki peran penting dalam stabilitas perekonomian negara, bank merupakan akses penghubung berbagai pihak. Perusahaan swasta maupun perorangan serta lembaga-lembaga pemerintah pasti membutuhkan jasa perbankan untuk akomoditas pengembangan. Peran penting perbankan sebagai perantara antara pihak yang memiliki kelebihan dan pihak yang kekurangan dana, selain itu tugas perbankan adalah menghimpun dana dari masyarakat yang disebut sebagai simpanan dan menyalurnya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Peran sektor perbankan dalam perekonomian negara yang begitu vital didukung juga oleh banyaknya sumber pendanaan yang diperoleh dari berbagai sumber, terutama pendanaan yang diperoleh dari sumber eksternal, salah satunya investor yang tercatat pada pasar modal atau pada bursa saham.

Faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham tergolong menjadi dua bagian, ada faktor internal dan ada factor eksternal, pengaruh ketidakstabilan perekonomian juga menjadi variabel yang berpengaruh terhadap perkembangan harga saham perbankan, selain itu ketidak pahaman masyarakat terhadap penanaman modal perbankan menjadi problematika yang mendasar pada harga saham perbankan. Harga saham merupakan acuan bagi para investor untuk melakukan sebuah investasi, karna harga saham adalah gambaran penilaian atas kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan profit, harga saham sifatnya fluktuatif, harga saham berpengaruh terhadap tingkat permintaan dan penawaran. Apabila permintaan terhadap suatu perusahaan menurun maka harga saham juga berpengaruh dan apabila permintaan meningkat maka harga saham juga berpengaruh. Kondisi harga saham yang fluktuatif mengarahkan investor bisa lebih cerdas dalam menilai perkembangan perusahaan, hal tersebut agar investor memahami apakah harga saham yang ditawarkan terlalu tinggi atau terlalu rendah.

Harga saham bisa dikatakan pencapaian keberhasilan perusahaan, kekuatan yang ditunjukkan dengan adanya transaksi perdagangan pasar di pasar modal, transaksi merupakan hasil dari pengamatan para investor yang terdapat pada prestasi perusahaan perbankan dalam memperoleh keuntungan. Harga saham akan selalau berpengaruh ketika terjadinya proses penawaran dan permintaan. harga saham cenderung naik apabila banyak investor yang membeli saham, demikian juga sebaliknya, semakin banyak

orang yang menjual saham suatu perusahaan maka harga saham akan mengalami penurunan. Analisa kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dalam hasil akhir harga saham, jika suatu perusahaan mengalami kenaikan harga saham maka dapat dikatakan kinerja perusahaan sangat baik, kinerja perusahaan dapat dianalisis melalui kinerja laporan keuangan perusahaan menggunakan rasio keuangan.

Perbankan memiliki peran aktif dalam kemajuan perekonomian Indonesia, peranan utama perbankan sebagai intermediasi keuangan dan penyaluran kredit dalam dunia usaha untuk meningkatkan suatu output bagian usaha, baik industry, infrastruktr, keuangan, perdagangan, pertambanga semua yang perusahaan yang memiliki sisitim transansasi, dari banyak sektor itulah bahwa penggunaan jasa perbankan sangat penting bagi sektor-sektor usaha. Berdasarkan kondisi itulah berpengaruh besar terhadap perkembangan dunia perbankan. Kondisi harga saham yang fluktuatif menandakan bahwa banyaknya mitra perbankan. Perkembangan harga saham dapat dilihat dalam laporan keuangannya, beberapa rasio fundamental yang dapat mempengaruhi harga saham yaitu profitabilitas, likuiditas dan leverage. Salah satu Rasio profitabilitas yang dapat mempengaruhi Harga sama *Return On Equity (ROE)*.

Pofitabilitas Menurut Kasmir (2017) merupakan merupakan rasio yang dapat menunjukan sejauh mana perusahaan dapat memperoleh keuntungan. profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur melalui rasio keuangan seperti Return on Investment, *Return on Asset*, *Net Profit Margin*, *Return On Equity*. dan dalam penelitian ini menggunakan *Return On Equity*.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam mendanai operasional perusahaan dan melunasi kewajiban jangka pendeknya, sehingga perusahaan yang yang memiliki likuiditas yang baik terotomatis memiliki deviden yang baik. Likuiditas suatu perusahaan dapat diukur melalui rasio keuangan seperti curren ratio, quick ratio, cash acid ratio dan dalam penelitian ini menggunakan Current ratio (CR).

Leverage merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur seberapa besar utang perusahaan dalam bisnisnya, leverage juga sering disebut seabagai rasio solvabilitas yaitu rasio yang mengukur kemampuan pemenuhan kewajiban atau kemampuan bayar perusahaan dalam membayar utang. Menurut (Patel, 2019) leverage merupakan penggunaan sejumlah aset atau dana, perusahaan akan mengeluarkan biaya tetap untuk mebiayai asetnya, dengan kata lain perusahaan harus mampu mengontrol jumlah hutang agar tidak terjebak dalam *extrame leverage* (utang extrim). Leverage suatu perusahaan dapat diukur melalui rasio keuangan seperti *Time Interest Earned Ratio*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio*.

Berdasarkan sejumlah penelitian yang telah dilakukan peneliti lainnya yang memiliki pembahasan serupa dengan penelitian ini diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Purba, 2019) membahas dengan "Pengaruh

Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI” menunjukkan hasil bahwa *Return on Asset (ROA)*, *Quick Ratio (QR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham perusahaan manufaktur industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017, dan adapun penelitian (Army, 2013) membahas menunjukkan hasil Leverage berpengaruh positif terhadap risiko sistematis (beta) pada perusahaan 21 perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009-2011. Likuiditas (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko sistematis (beta) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009-2011. Profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan positif terhadap risiko sistematis (beta) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009-2011 dan ketiga penelitian dari (Sunaryo, 2018) membahas tentang “Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Sub Sektor Perbankan Bumn di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2010-2018” menunjukkan likuiditas secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham, dan aktivitas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham, ROA secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham dan likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas secara bersama-sama (simultan) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah melakukan pengaruh Roe, Cr dan Der pada Harga saham perusahaan perbankan. Berdasarkan pada uraian penelitian-penelitian yang sebelumnya penelitian ini memiliki perbedaan pada pembahasan yang berfokus pada 3 variabel saja yaitu variabel Roe, Cr dan Der dan variabel y Harga Saham, perbedaan selanjutnya terletak pada tahun penelitian, penelitian ini menggunakan tahun terbaru yakni 2017-2021. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Return On Equity*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. analisis ini dilakukan untuk memperoleh apakah *Return On Equity*, *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia. Juga digunakan untuk menjelaskan pengaruh antara variabel Harga Saham dan variabel *Return On Equity*, *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio*.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu, penelitian yang menggunakan angka dan merupakan data sekunder yang telah diolah dan data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan serta dari penelusuran dari media internet [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) beserta literature yang dapat menunjang penelitian ini. Populasi dan Sempel dari penelitian ini

adalah 46 perusahaan perbankan dan yang masuk dalam kriteria yaitu 39 perusahaan perbankan.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah bentuk analisa yang menggunakan angka angka dan perhitungan dengan metode statistik, maka data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu, untuk mempermudah dalam proses penganalisisan menggunakan EViews 9. Persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha_i + x_{it} \beta + \varepsilon_{it} \text{-----} (1)$$

$$Y_{it} = \alpha_i + \beta_1 x_{it}^1 + \beta_2 x_{it}^2 + \beta_3 x_{it}^3 + \varepsilon_{it} \text{-----} (2)$$

Keterangan:

- $Y_{it}$  : Harga Saham
- $\alpha_i$  : Konstanta.
- $\beta_1 - \beta_3$  : Koefisien Variabel Independen.
- $x_1$  : Return On Equity
- $x_2$  : Current Ratio
- $x_3$  : Debt to Equity Ratio
- $\varepsilon_{it}$  : Nilai Gangguan atau Error:

Pemilihan Model Regresi Data Panel, model yang dapat digunakan untuk regresi data panel yaitu *Common Effects*, *Fixed Effects*, dan *Random Effects*: Model *Common Effects* (CE) adalah model paling sederhana dimana mengasumsikan bahwa tidak ada keheterogenan anatr individu yang tidak terobservasi, karena seluruh keheterogenan telah dijelaskan dengan variabel independen. estimasi menggunakan metode OLS (*Ordinary Least Square*). Persamaan *Common Effects* dapat ditulis sebagai berikut:  $Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{it} + u_{it}$ . Model *Fixed Effect* (FE) diasumsikan terdapat keheterogenan antar individu yang tidak terobservasi atau  $a_1$  tidak tergantung waktu. Ketika di asumsikan ada hubungan tetap antara  $a_1$  dan variabel independen maka dapat di sebut model *fixed Effects* (FE), atau intersep  $\beta_{0i}$  untuk setiap  $x_1$  berneda tapi memiliki slope yang sama. Estiamsi parameter model *fixed Effects* (FE) dapat menggunakan metode *least Square Dummy Variabel*, dengan menambahkan variabel dummy yang sesuai untuk masing nilai variabel independen.  $Y_{it} = \beta_{0i} + \beta_1 X_{it} + u_{it}$ . Model *Random Effect* (RE) adalah model yang mengasumsikan bahwa efek individu merupakan faktor yang acak (*random*) yang diambil dari faktor kesalahan (*error term*) yang acal. Persamaan model *Random Effect* (RE) sebagai berikut:  $Y_{it} = \beta_0 + X_{it} \beta + \alpha_i + v_{it}$ .

Pemilihan Model Terbaik Dalam pemilihan model terbaik dalam regresi data panel menggunakan Uji Chow, Uji Hausman, dan uji LM. Uji Chow digunakan untuk menentukan diantara model *Common Effect* (CE) atau *Fixed Effect* (FE) yang lebih tepat digunakan dalam estimasi data panel. Uji Hausman digunakan untuk menentukan diantara model *Random Effect* (RE) atau *Fixed Effect* (FE) yang lebih tepat digunakan dalam estimasi data panel. Uji LM digunakan untuk menuntukan diantara model *Common Effect* (CE) atau *Random Effect* (RE) yang lebih tepat digunakan dalam estimasi data panel. Dalam penggunaan uji LM tidak perlu dilakukan apabila Uji Chow dan Uji Hausman memilih model terbaik yang sama. Uji Hipotesis

Selanjutnya dibutuhkan uji statistik dan koefisien determinasi *R-Squared* ( $R^2$ ), Uji Statistik: Uji Parsial (Uji T) memiliki fungsi sebagai uji hipotesis secara parsial serta berfungsi untuk mengukur variabel-variabel yang memiliki tingkat paling erat serta variabel-variabel manakah yang memiliki tingkat kedekatan paling kecil terhadap variabel.

Adapun variabel dependen yang digunakan di dalam penelitian ini adalah Harga Saham. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity, Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini ditekankan pada pengaruh *Return On Equity, Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio* Pada Harga Saham perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

### Analisis Deskriptif

Berikut ini hasil analisis deskriptif data pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021.

**Tabel 1. Analisis Deskriptif**

	HARGA_SAHAM_			
	Y	ROE_X1	CR_X2	DER_X3
Mean	6067.000	16.28000	118.5060	466.0160
Median	6685.000	16.41000	118.2600	471.0100
Maximum	7300.000	17.75000	120.3400	505.5500
Minimum	4380.000	14.70000	116.9500	427.7200
Std. Dev.	1097.723	1.085395	1.164326	27.73281
Skewness	-0.456333	-0.126282	0.299238	-0.012664
Kurtosis	1.581726	1.689706	1.933309	1.681011
Jarque-Bera	23.11125	14.46784	12.15503	14.14054
Probability	0.000010	0.000722	0.002294	0.000850
Sum	1183065.	3174.600	23108.67	90873.12
Sum Sq. Dev.	2.34E+08	228.5478	262.9973	149207.1
Observations	195	195	195	195

Sumber: Hasil Olahan Eviews9, 2022

Berdasarkan Tabel 1 diatas dapat di lihat variabel Harga Saham (Y) memperoleh hasil *mean* berada pada kisaran 6067.000, nilai ini didapatkan itu dari jumlah perbankan 39 yang memiliki nilai rata-rata harga saham paling tinggi perolehan dari perusahaan PT Bank Negara Indonesai dengan jumlah mean 7895,00 dan nilai *mean* paling rendah yaitu ada pada perusahaan PT Bank Panin Dubai Syariah dengan jumlah *mean* 68,42. Median memiliki nilai lebih dari 6685.000 jumlah pengamantam nilai median paling tinggi yaitu pada perusahaan PT Bank Negara Indonesai sejumlah 7850,00 dan yang paling rendah yaitu PT Bank Mnc International denga jumlah *median* 50,00.

Variabel *Return On Equity* (X1) memperoleh nilai rata-rata pada kisaran 16.28000. untuk nilai *mean return on equity* perusahaan paling tinggi yaitu ada pada perusahaan PT Bank Central Asia Tbk yaitu sejumlah 16,28% dan nilai *mean* terendah ada pada perusahaan PT Bank Dubai Syairiah dengan nilai *mean* (-17,82%) dan Median memiliki nilai lebih dari 16.41000. dengan nilai median perusahaan paling tinggi yaitu PT Bank Rakyat Indonesia dengan nilai *median* 16,48% dan jumlah terendah pada perusahaan PT Bank JTrust Indonesia sejumlah (-16,74).

Variabel *Current Ratio* (CR) memperoleh nilai rata-rata pada kisaran 118.5060. untuk nilai *mean Current Ratio* perusahaan paling tinggi yaitu ada pada perusahaan PT Bank Dubai Syairiah yaitu sejumlah 1623,65 dan nilai *mean* terendah ada pada perusahaan PT. Bank Capital Indonesia Tbk dengan nilai *mean* 109,31 dan Median memiliki nilai lebih dari 16.41000. dengan nilai median perusahaan paling tinggi yaitu PT Bank Dubai Syairiah dengan nilai *median* 1880,80 dan jumlah terendah pada perusahaan PT. Bank Capital Indonesia Tbk sejumlah 108,98

Variabel *Debt to Equity Ratio* (X3) memperoleh nilai rata-rata pada kisaran 466.0160. untuk nilai *mean Debt to Equity Ratio* perusahaan paling tinggi yaitu ada pada perusahaan PT Bank Tabungan Negara yaitu sejumlah 1281,85 dan nilai *mean* terendah ada pada perusahaan PT Bank Dubai Syairiah dengan nilai *mean* 75,01 dan Median memiliki nilai lebih dari 16.41000. dengan nilai median perusahaan paling tinggi yaitu PT Bank Tabungan Negara dengan nilai *median* 1130,43 dan jumlah terendah pada perusahaan PT Bank Dubai Syairiah sejumlah 34,44.

**Tabel 2 Hasil Regresi Data Panel Model Common Effect**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-287311.6	24983.48	-11.50006	0.0000
ROE_X1	-794.3313	32.25407	-24.62732	0.0000
CR_X2	2229.921	179.0450	12.45453	0.0000
DER_X3	90.23570	7.737826	11.66164	0.0000

Sumber: Hasil Olahan Eviews9, 2022

**Tabel 3. Hasil Regresi Data Panel Model Fixed Effect**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-287311.6	27914.12	-10.29270	0.0000
ROE_X1	-794.3313	36.03758	-22.04175	0.0000
CR_X2	2229.921	200.0475	11.14696	0.0000
DER_X3	90.23570	8.645496	10.43731	0.0000

Sumber: Hasil Olahan Eviews9, 2022

**Tabel 4. Hasil Regresi Data Panel Model Random**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	-287311.6	27914.12	-10.29270	0.0000
ROE_X1	-794.3313	36.03758	-22.04175	0.0000
CR_X2	2229.921	200.0475	11.14696	0.0000
DER_X3	90.23570	8.645496	10.43731	0.0000

Sumber: Hasil Olahan Eviews9, 2022

Untuk menentukan teknik yang terbaik digunakan dalam regresi data panel maka akan dilakukan uji chow, uji hausman, dan uji LM.

**Tabel 5. Hasil Uji Chow**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.000000	(38,153)	1.0000
Cross-section Chi-square	0.000000	38	1.0000

Sumber: Hasil Olahan Eviews9, 2022

Hasil uji chow pada tabel 5. Menunjukkan bahwa nilai probabilitas cross-section F sebesar  $1,0000 > 0,05$ , yang artinya model *Common Effect* (CE) lebih sesuai.

**Tabel 6. Hasil Uji Hausman**

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
ROE_X1	-794.331327	-794.331327	0.000000	1.0000
CR_X2	2229.920975	2229.920975	0.000000	1.0000
DER_X3	90.235701	90.235701	0.000000	1.0000

Sumber: Hasil Olahan Eviews9, 2022

Pada tabel 6. Menunjukkan bahwa uji hausman memperoleh nilai profitabilitas cross-section random sebesar  $1,000 > 0,05$ , yang artinya bahwa model random effect (RE) lebih sesuai.

**Tabel 7. Uji LM**

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	24.37500 (0.0000)	3705.000 (0.0000)	3729.375 (0.0000)

Sumber: Hasil Olahan Eviews9, 2022

Pada tabel 7 menunjukkan hasil bahwa hasil Breuasch-pagan sebesar 0,0000 itu berarti bahawa model Rondem Efek (RE) lebih sesuai. Berdasarkan dari ketiga uji yakni Uji Chow, Uji Hausman dan Uji LM, maka model terbaik yang terpilih adalah model Random Effect dan berikut ini hasil pengolahan data dari model Random Effect (RE).



**Tabel 8. Hasil Analisis Random Effect Model**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-287311.6	27914.12	-10.29270	0.0000
ROE_X1	-794.3313	36.03758	-22.04175	0.0000
CR_X2	2229.921	200.0475	11.14696	0.0000
DER_X3	90.23570	8.645496	10.43731	0.0000
R-squared	0.868582			
Adjusted R-squared	0.866517			
S.E. of regression	401.0559			
F-statistic	420.7912			
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Olahan Eviews9, 2022

Berdasarkan tabel 8. hasil regresi metode *Random Effect*, variabel *Return On Equity* berpengaruh negative dan signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai prob sebesar  $0.000 < 0,05$ . Selanjutnya variabel *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai prob sebesar  $0.0000 < 0.05$ . Variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai prob sebesar  $0.0000 < 0.05$ .

Nilai Uji F diperoleh nilai f-statistic sebesar 420.7912, yang artinya terdapat pengaruh variabel *Return On Equity*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham*, dan R-Squared sebesar 0.8685 atau 86,85% (persen) yang artinya, terdapat pengaruh antara variabel *return on Equity*, *current ratio* dan *Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham* sebesar 86,85% Sedangkan sisanya adalah sebesar 13,1% yang dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang diteliti. Sehingga persamaan regresinya adalah:

$$\text{Harga Saham} = \beta_0 + \beta_1 \text{ROE} + \beta_2 \text{CR} + \beta_3 \text{DER} + \text{uit}$$

$$\text{Harga Saham} = -287311.5 - 794.331 * \text{ROE} + 2229.92 * \text{CR} + 90.235 * \text{DER}$$

Variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham, maka hal ini menjawab hipotesis yang diajukan bahwa *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Pengaruh negatif ini menunjukkan apabila *Return On Equity* (ROE) menurun maka Harga Saham perbankan akan meningkat atau sebaliknya apabila Harga Saham meningkat maka *Return On Equity* menurun, hal ini dikarenakan ketidak mampuan perusahaan perbankan dalam pengelolaan modal sendiri, perusahaan harus mampu melakukan pengelolaan modal secara baik agar tingkat pengembalian modal dari laba yang diperoleh lebih maksimal sehingga bisa berpengaruh terhadap kenaikan harga saham. di dukung oleh penelitian (Dewi & Suwarno, 2022) pengaruh roa, roe, eps dan der terhadap Harga Saham perusahaan LQ45 yang menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh negatif terhadap harga saham. Semakin tinggi *Return On Equity* yang dimiliki perusahaan perbankan maka semakin rendah Harga Saham perusahaan.

variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara positif signifikan terhadap Harga Saham, maka dengan hasil ini menjawab hipotesis bahwa terdapat pengaruh antara tinggi atau rendahnya *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kondisi ini dikarenakan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar hutang menunjukkan bahwa perusahaan dapat dipercaya oleh investor sehingga semakin tinggi *Current Ratio* (CR) maka semakin tinggi Harga saham atau sebaliknya semakin rendah Harga Saham maka semakin rendah *Current Ratio* (CR). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Pratama & Erawati, 2016) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Harga Saham tingginya likuiditas dapat menunjukkan dana yang tersedia untuk pembayaran dividen, membiayai operasi perusahaan dan investasi sehingga kinerja perusahaan semakin membaik dan meningkatkan Harga saham.

variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham, maka hal ini dapat menjawab hipotesis yang diajukan. Dengan demikian bahwa setiap kenaikan *Debt to Equity Ratio* (DER) akan mengakibatkan meningkatnya Harga Saham pada perusahaan sektor perbankan. Kondisi ini dikarenakan bahwa kemampuan perusahaan dalam pengelolaan pinjaman akan meningkatkan kinerja perusahaan sehingga meningkatkan kepercayaan investor yang membuat harga saham meningkat. Semakin besar *Debt to Equity Ratio* maka semakin tinggi Harga saham perusahaan perbankan hal ini sejalan dengan penelitian (Mursalini, 2020) membahas tentang pengaruh *return on assets, net profit margin, debt to equity ratio*, dan *total assets turnover* terhadap harga saham industri otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek indonesia yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara positif signifikan terhadap harga saham.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Equity* berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang artinya bahwa apabila perusahaan tidak mampu mengelola keuntungan dengan baik maka perusahaan akan mengalami harga saham yang buruk atau ketika ROE meningkat maka akan terjadi penurunan harga saham dan variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham perusahaan perbankan, dimana ketika tingkat pengembalian hutang perusahaan baik maka harga saham meningkat karna akan meningkatkan kepercayaan investor untuk investasi pada perusahaan, dan variabel *Debt to Equity* berpengaruh secara positif signifikan terhadap Harga Saham, kondisi ini dikarenakan bahwa kemampuan perusahaan dalam pengelolaan pinjaman akan meningkatkan kinerja perusahaan sehingga meningkatkan kepercayaan investor yang membuat harga saham meningkat.

Saran perusahaan perlu meningkatkan kinerja perusahaan, kinerja perusahaan bisa dilakukan dengan hal mendasar seperti meningkatkan

kinerja karyawan dengan memenuhi hak karyawan sesuai regulasi, melakukan penilaian kinerja karyawan secara rutin, memberikan reward kepada karyawan unggulan dan memberikan motivasi terhadap karyawan. Ketika kinerja karyawan meningkat maka dengan sendirinya kinerja perusahaan akan meningkat maka untuk pengelolaan laba semakin baik perusahaan sehingga meningkatkan keuntungan perusahaan serta dapat memiliki kepercayaan investor dan meningkatkan harga saham perusahaan dan bagi peneliti selanjutnya dapat meningkatkan variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini.

Keterbatasan dalam penelitian, Peneliti hanya mengkaji menggunakan tiga variabel bebas yaitu *ROE*, *CR* dan *DER*. Sehingga diharapkan pada peneliti selanjutnya menggunakan lebih banyak variabel lagi. Peneliti hanya menggunakan rentang waktu selama 5 tahun dengan data tahunan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Army, J. (2013). Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Risiko Sistematis Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi 1, XVIII*, 1-28.
- Azis, Musdalifah, Dkk. 2015. Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor Dan Return Saham. Yogyakarta: Deepublish.\
- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3275. <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2019.V08.I05.P25>
- Agus Tri Basuki Dan Nano Prawoto. 2017. Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EIEWS. PT Rajagrafindo Persada, Depok
- Bphn.Go.Id. (1998). Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan. In *Lembaran Negara Republik Indonesia*. <http://www.bphn.go.id/data/documents/98uu010.pdf>
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). PENGARUH ROA, ROE, EPS DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 472-482. <https://doi.org/10.36441/Snpk.Vol1.2022.77>
- Fahmi, I. 2015. Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab. Alfabeta. Bandung
- Gursida, H., Septiani, S., Holiqurrahman, E. M., & Ganitasar, A. (2015). Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage. *Jurnal Magister Manajemen*, 3(1), 1-11.
- Ghozali, I. (2016). *Desain Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yoga Pratama.
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. CAPS. Yogyakarta.
- Horne, J. C. Dan J. M. Wachowicz. 2009. *Fundamentals Of Financials Management*. 13th Edition. Prentice-Hall, Inc. Harlow. Terjemahan Q. Mubarakah. 2013. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Edisi Ketigabelas. Buku 2. Salemba Empat. Jakarta

- Kharchenko, O. (2011). No Title P. *Phys. Rev. E*.  
[Http://Www.Ainfo.Inia.Uy/Digital/Bitstream/Item/7130/1/LUZARDO-BUIATRIA-2017.Pdf](http://www.ainfo.inia.uy/digital/bitstream/item/7130/1/LUZARDO-BUIATRIA-2017.Pdf)
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kedelapan. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Linda Karnia Dewi. (2015). Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Katalogis*, 3(Agustus), 114–125.
- Mursalini, W. I. (2020). Pengaruh Return On Investment (ROI) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 15(1), 16–24. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v15i1.18>
- Pratama, A., & Erawati, T. (2016). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON EQUITY, NET PROFIT MARGIN DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011). *Jurnal Akuntansi*, 2(1). <https://doi.org/10.24964/ja.v2i1.20>
- Purba, N. M. B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12 No. 2(2), 67–76.
- Sunaryo, D. (2018). SAHAM SUB SEKTOR PERBANKAN BUMN DI BURSA EFEK INDONESIA ( BEI ) PERIODE 2010-2018. 57–80.
- Santoso, Singgih. (2016). Panduan Lengkap SPSS Versi 23. Jakarta : Elekmedia Computindo.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Susilowati, D. (2016). Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2012. *Ekonomi Pembangunan*, 1–8.